

ABSTRAK

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Karya Ilmiah Akhir, Juli 2025

Maulidini Balkis

Implementasi *Shaker Exercise* Dalam Mengatasi Gangguan Disfagia Pada Pasien Stroke Infark Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Menelan Di Ruang Melati RSD Dr. Soebandi Jember

Xvi + 118 halaman + 7 Lampiran + 5 Gambar + 11 Tabel

Abstrak

Latar Belakang: Kerusakan pada bagian tertentu di otak akibat stroke dapat menyebabkan berbagai dampak, seperti gangguan fisik dalam bergerak, kesulitan berbicara, hingga masalah menelan. Tindakan yang digunakan untuk mengatasi kesulitan menelan pada pasien stroke adalah dengan menggunakan *shaker exercise*. *Shaker Exercise* merupakan suatu rehabilitasi untuk memperkuat otot yang lemah dan mengatasi kesulitan menelan pada otot-otot suprahyoid di leher yang meningkatkan gerakan ke atas dan ke depan dari tulang hyoid dan laring saat menelan kemudian terjadi peningkatan pembukaan sfingter esofagus bagian atas sehingga makanan masuk ke saluran pencernaan bagian bawah. **Tujuan:** Tujuan studi penelitian ini untuk mengetahui efektifitas *Shaker exercise* pada pasien stroke infark. **Metode:** Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus dengan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian ini berjumlah tiga klien yang mengalami stroke dengan masalah keperawatan gangguan menelan. **Hasil:** Berdasarkan evaluasi pada ketiga klien tidak terjadi peningkatan kemampuan menelan pada klien setelah diberikan terapi *shaker exercise* di hari pertama dan kedua. Pada perkembangan kemampuan menelan pada ketiga klien mengalami peningkatan kemampuan menelan setelah dilakukan *Shaker Exercise* pada hari ketiga. **Simpulan:** *Shaker exercise* efektif dalam meningkatkan kemampuan menelan pada pasien stroke dengan masalah keperawatan gangguan menelan.

Kata Kunci: Gangguan Menelan, *Shaker Exercise*, Stroke Infark

ABSTRACT

Abstract

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER
NURSING PROFESSIONAL STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Final Scientific Paper, July 2025
Maulidini Balkis

Implementation of Shaker Exercise in Overcoming Dysphagia Disorders in Stroke Infarction Patients with Nursing Problems of Swallowing Disorders in the Melati Room of Dr. Soebandi Regional Hospital, Jember
Xvi + 118 pages + 7 Attachments + 5 Images + 11 Tables

Abstract

Background: Damage to certain parts of the brain due to stroke can cause various impacts, such as physical impairment in movement, difficulty speaking, and swallowing problems. The action used to overcome swallowing difficulties in stroke patients is by using shaker exercise. Shaker Exercise is a rehabilitation to strengthen weak muscles and overcome swallowing difficulties in the suprahyoid muscles in the neck that increases the upward and forward movement of the hyoid bone and larynx when swallowing, then there is an increase in the opening of the upper esophageal sphincter so that food enters the lower digestive tract. **Purpose:** The purpose of this research study is to determine the effectiveness of Shaker exercise in stroke infarction patients. **Method:** The design used in this study is a case study with interview, observation, and documentation study methods. The subjects of this study were three clients who experienced stroke with nursing problems of swallowing disorders. **Results:** Based on the evaluation of the three clients, there was no increase in swallowing ability in the clients after being given shaker exercise therapy on the first and second days. In the development of swallowing ability, the three clients experienced an increase in swallowing ability after Shaker Exercise was given on the third day. **Conclusion:** Shaker exercise is effective in improving swallowing ability in stroke patients with nursing problems of swallowing disorders.

Keywords: Swallowing Disorders, Shaker Exercise, Stroke Infarction